

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Secara keseluruhan hampir semua sekolah yang ada di Yogyakarta memiliki pelajaran ekstrakurikuler, terutama di bidang musik. Mulai dari sekolah dasar sampai menengah atas mempunyai ekstrakurikuler di bidang musik, tetapi tidak semua sekolah memiliki ekstrakurikuler yang mempelajari alat music biola. Akan tetapi Sekolah Dasar BOPKRI Gondolayu Yogyakarta adalah salah satu contoh sekolah yang mewujudkan ekstrakurikuler biola. Ekstrakurikuler biola ini bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, kemampuan serta kreatifitas anak dalam bermusik.

Ekstrakurikuler biola ini terselenggara karena banyaknya minat serta antusias yang tinggi dari para orangtua dan siswa serta pihak sekolah yang menyetujui kegiatan ini. Pihak sekolah menyediakan alat musik biola yang bisadipinjamkankepadasiswa-siswi yang belum mempunyai biola, juga mendatangkan pengajar khusus biola agar dapat membimbing anak didik dengan tepat dan benar. Pengajar tersebut menggunakan Metode Suzuki sebagai acuan dan panduan dalam proses pembelajarannya.

Pembelajaran ekstrakurikuler biola di SD BOPKRI Gondolayu Yogyakarta semakin berkembang ini dilihat karena adanya penambahan murid di setiap tahunnya dan pembelajaran ini dinilai sudah cukup efektif, karena semua tahapan dalam proses

pembelajaran dan materi yang dibuat untuk ekstrakurikuler biola tersebut telah dilaksanakan dengan baik. Dalam pembelajaran biola metode Suzuki dengan pendekatan bermain warna semoga dapat menjadi suatu pembelajaran yang baru dan menarik yang akan diajarkan kepada anak didik. Pendekatan bermain warna diterapkan dalam teknik penjarian yaitu dengan cara menempelkan striker pada *fingerboard* biola anak didik dan dalam teknik baca part yaitu dengan member warna pada tiap nada di part lagu anak didik. Lagu yang digunakan dalam proses pembelajaran ini adalah lagu yang berjudul *Seribu Lilin dan Silent Night*.

Lagu bertema Natal *Seribu Lilin* dan *Silent Night* merupakan lagu yang digunakan pengajar dalam menerapkan Metode Bermain Warna dan juga lagu ini akan dipentaskan anak didik pada acara *Hello Kitty, Hello Chirstmas* di Mall Malioboro pada tanggal 2 Januari 2014. Dalam proses ini anak didik merasa senang dan semangat dalam mempelajari lagu yang telah diterapkan pendekatan bermain warnanya, sehingga dengan begitu ketrampilan dan kreatifitas anak dalam bermusik khusus bermain biola dapat semakin meningkat.

## **B. Saran**

Semoga pendidikan musik terutama dalam bidang ekstrakurikuler biola dapat diselenggarakan di semua sekolah, tidak hanya sekolah swasta saja tetapi sekolah negeri jugadiharapkan menerapkannya mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah keatas.

Bagi para pengajar, diharapkan lebih memperhatikan lagi metode yang akan diberikan kepada anak didik serta memperhatikan kembali teknik dasar bermain biola

yang tepat dan benar. Ini dikarenakan banyaknya anak didik yang belum menguasai teknik dasar bermain biola seperti, cara memegang *bow*, memegang biola, menggesek biola serta penjadiannya. Pengajar dan juga pihak sekolah sebaiknya memberikan perhatian yang lebih lagi dengan menyediakan *stand part* dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler biola, sehingga anak didik boleh belajar dengan nyaman dan ini akan membantu mereka dalam proses pembelajarannya.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Buku

- Bassano, Mary, *Terapi Musik dan Warna*, Penerbit Rumpun, Yogyakarta, 2009.
- Djohan, Psikologi Musik, Cetakan III, Penerbit Best Publisher, Yogyakarta, 2009.
- Galamian, Ivan, *Principles of Violin Playing and Teaching*, Third Edition, Prentice Hall, New Jersey : 1962.
- Hastuti, *Psikologi Perkembangan Anak*, PT. Suka Buku, Jakarta, 2012.
- Hurlock, Elizabeth B, *Child Development*, Perkembangan Anak, terjemahan Med. Meitasari Tjandrasa, PT Gelora Aksara Pratama, Jakarta, 1991.
- Kartono, Kartini, *Psikologi Anak*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1986.
- Kurniasih, Imas, Pendidikan Anak Usia Dini, Cetakan II, Penerbit Edukasia, 2011.
- Lexi, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004.
- Lowenfeld, Viktor, *Creative and Mental Growth*, Macmillan Publishing Company, New York, 1982.
- Markum, A.H, Ilmu Kesehatan Anak, dalam Buku Ajar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, 1991.
- Martopo, Hari, “Metode Pembelajaran Biola ditinjau dari Prespektif Quantum”, dalam *Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni*, Pascasarjana ISI Yogyakarta, 2005.
- Star, William, *The Suzuki Violinist : A Guide for Teacher and Parents*. Revised Edition, U.S.A, 2000.
- Supriadi, “Psikologi Pendidikan”, dalam *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 2006.

Suzuki, Shinichi, *Nurtured by Love : The Classic Approach to Talent Education*.  
Second Edition, Exposition Press, Smithtown, New York, 1984.

\_\_\_\_\_, *Suzuki Violin School, Volume 1 Violin*, Summy-Birchard, Inc,  
USA, 2008.

Tabrina, Primadi, *Proses Kreasi, Apresiasi, Belajar*, Penerbit ITB, Bandung, 1979.

Tanuwidjaya, Suganda, *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*, CV Sagung Seto,  
Jakarta, 2002.

#### B. Sumber Elektronik

<http://www.ilmugrafis.com>., diakses tanggal 20 September 2013

<http://www.miracleofnami.blogspot.com>., diakses tanggal 5 September 2013

#### C. Daftar Rekaman Video

1. Hasil Akhir Pembelajaran Biola Dengan Metode Bermain Warna Di SD BOPKRI  
Gondolayu Yogyakarta